

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada berbagai macam metode yang dapat digunakan peneliti. “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya” (Arikunto, 1998:51). Setiap penelitian tentu harus menggunakan metode yang tepat untuk mencapai hasil yang maksimal.

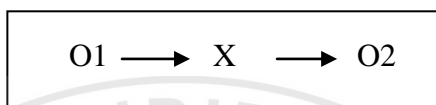
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu. Sugiyono (2011:73) menjelaskan bahwa “Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

3.1.2 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:74), terdapat beberapa desain penelitian *pre-experimental design*, yaitu: *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design* dan *Intact-Group Comparison*”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*, sebuah desain penelitian eksperimen yang hasil perlakuannya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Dalam pelaksanaannya, dilakukan pra-tes terlebih dahulu

kemudian kelas diberi perlakuan dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*, selanjutnya diberi pasca-tes untuk melihat hasil penelitian. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

O1 : prates (dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum perlakuan)

X : perlakuan, berupa pengajaran menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*

O2 : pascates (dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah perlakuan)

(Arikunto, 2006:3)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008 : 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada siswa kelas X semester 2 tahun ajaran 2011/2012 SMA Negeri 4 Cimahi, yang terletak di jalan Kihapit Barat no 323, Leuwi gajah-Cimahi Selatan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:118). Dalam penelitian ini sampel yang dimaksud adalah pembelajaran menyimak siswa kelas X semester 2 di SMA Negeri 4 Cimahi Tahun ajaran 2011/2012.

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:60), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel penelitian terbagi menjadi dua macam yaitu variabel bebas (X) yang merupakan penyebab terjadinya variabel lain. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel akibat yang kemunculannya disebabkan oleh variabel lainnya. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan wujud pembelajaran menyimak dan variabel bebas berbentuk media audio-visual pada situs *PPF*.

3.4 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat definisi operasional yang bertujuan untuk menjelaskan pokok-pokok penting dalam penelitian agar tidak terjadi salah pengertian.

1. Efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana pengaruh dari apa yang direncanakan atau dilaksanakan itu terhadap hasil belajar (KBBI,

2002:284). Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauh mana keberhasilan media audio-visual (*slide show animation*) dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis.

2. Pembelajaran menyimak merupakan suatu kegiatan memahami informasi yang disampaikan pembicara secara lisan. Dalam penelitian ini, pembelajaran menyimak yang dimaksud adalah pembelajaran menyimak intensif, yaitu pembelajaran menyimak dengan lebih mengarahkan pada suatu kegiatan yang diawasi dan dikontrol oleh guru dan difokuskan pada menyimak dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*.
3. Media Audio-visual merupakan media perantara dalam penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan media audio-visual dengan program komputer *Adobe Flash Player* yang menampilkan tayangan *slide show animation* mengenai pembelajaran bahasa Perancis dan dapat diunduh dari situs www.podcastfrancaisfacile.com.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa cara pengumpulan data yang disebut dengan teknik pengumpulan data. Untuk mengumpulkan beberapa data yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik penelitian sebagai berikut :

3.5.1 Tes

Selain studi kepustakaan, peneliti juga melakukan tes dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Sudjana (2001:100), “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu secara tertulis, lisan maupun perbuatan”.

Adapun tes yang akan dilaksanakan pada penelitian ini adalah tes dalam bentuk prates dan pascates, dengan perlakuan (*treatment*) ditempatkan diantara prates dan pascates pada kelas eksperimen. Dalam hal ini, prates merupakan tes untuk mengetahui ukuran kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis sebelum menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*. Kemudian pascates berfungsi untuk mengetahui ukuran kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis setelah menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*.

Terdapat beberapa langkah yang penulis lakukan dalam menyusun soal prates dan pascates ini adalah sebagai berikut:

- Membuat kisi-kisi soal.
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan.
- Mengkonsultasikan soal tersebut kepada dosen pembimbing.
- Mengajukan *expert judgement* kepada dosen ahli untuk menjamin validitas dan reliabilitas.

3.5.2 Angket

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data lainnya.

Pengertian angket menurut Hadi (1998:137), “Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pernyataan secara tertulis yang dijawab dengan tertulis pula oleh responden”.

Dalam penelitian ini, data angket diambil secara langsung setelah siswa melakukan keseluruhan tes, baik itu *prates* maupun *pascates*. Angket ini berjumlah 20 pertanyaan pilihan ganda. Siswa menjawab seluruh pertanyaan berdasarkan pengalamannya setelah melewati pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*.

Data-data yang terdapat dalam angket dibuat berdasarkan prosedur yang telah digariskan dalam penelitian. Prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan penggunaan angket.
- 2) Mengidentifikasi variasi yang akan dijadikan sasaran angket.
- 3) Menjabarkan setiap variable menjadi sub-variabel yang lebih lanjut dan tunggal.
- 4) Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisis datanya.

Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang bahasa Perancis, minat siswa terhadap pembelajaran menyimak bahasa

Perancis, kemampuan siswa dalam menyimak bahasa Perancis, teknik yang dilakukan siswa dalam menyimak, kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyimak bahasa Perancis dan mengetahui efektivitas pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*.

3.5.3 Observasi

Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan lembar observasi. “Observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan.” (Sudjana, 2004:84). Hal-hal yang diobservasi antara lain kegiatan guru, kegiatan siswa serta situasi kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.6 Validitas

Menurut Arikunto (1998:103) “Validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Menurut Nurgiantoro, (1995:103):

Kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat dikonsultasikan dan dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*).

Oleh karena itu, sebelum memberikan tes kepada siswa, peneliti terlebih dahulu mengkonsultasikan instrumen tes kepada dosen pembimbing skripsi.

Kemudian, penulis mengajukan instrumen kepada dosen tenaga ahli penimbang untuk memberikan “*expert judgement*”.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Studi Pustaka

Studi Pustaka dilaksanakan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara mempelajari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan.

Dalam hal ini peneliti mengkaji sumber-sumber yang berhubungan dengan efektivitas media audio-visual pada situs *PPF* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis. Dalam prakteknya penulis membaca, menelaah dan atau mengutip berbagai buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.7.2 Tes

Tes merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 tes pilihan ganda dan 10 tes benar salah.

3.7.2.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam penyusunan tes adalah menyusun rekapitulasi bahan tes. Rekapitulasi bahan tes berisi semua bahan tes

yang akan diujikan kepada siswa serta persentase dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari masing-masing bahan yang telah dibuat.

Langkah-langkah dalam membuat rekapitulasi bahan tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1
REKAPITULASI BAHAN TES

NO	Bahan Tes	Aspek	Jumlah Soal	Persentase
1	warna / <i>les couleurs</i>	K1	5	25%
2	angka / <i>les chiffres</i>	K1	5	25%
3	posisi/ tata letak (<i>situation dans l'espace</i>)	K1	6	30%
4	<i>la negation</i>	K2	4	20%
Jumlah			20	100%

Keterangan :

K1 : Aspek kognitif ingatan

K2 : Aspek kognitif pemahaman (Nurgiantoro, 1995:198-206)

3.7.2.2 Penyusunan Tabel Pokok Uji dan Kisi-kisi Soal

Penyusunan tabel pokok uji bertujuan untuk menentukan bentuk-bentuk soal yang akan dipakai serta gambaran tingkah laku yang akan diujikan. Pokok uji dan kisi-kisi soal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2

TABEL POKOK UJI

Kompetensi kebahasaan	Aspek kognitif	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Persentase
Pembelajaran menyimak	K1 dan K2	Pilihan ganda	10	50%
		Benar-salah	10	50%
Jumlah			20	100%

Yulia Rizka, 2013

Efektivitas Media Audio-Visual Pada Situs www.podcastfrancaisfacile.com Dala Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Siswa Kelas X SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.7.2.3 Penyusunan Tabel Perimbangan Tes

Tabel perimbangan tes ini berfungsi untuk menentukan jumlah soal keseluruhan yang disesuaikan dengan waktu, bobot dan skor total.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa agar dapat menentukan jumlah soal tes, bentuk soal, dan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakannya, maka peneliti menyusun tabel perimbangan, seperti tergambar berikut ini:

Tabel 3.3

TABEL PERIMBANGAN TES

No	Jenis Tes	Jumlah Soal	Waktu/Soal (detik)	Jumlah waktu	Bobot nilai	Skor
1	Tes pilihan ganda	10	15'	150' = ±3menit	1	10
2	Tes benar salah	10	15'	150' = ±3 menit	1	10
Jumlah		20	-	±6 menit	-	20

Keterangan:

Pemutaran audio dalam tes pembelajaran menyimak diulang sampai tiga kali sehingga waktu total yang dibutuhkan untuk pengisian soal saja sekitar 20 menit.

Untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai prates:

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{X}}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} : Nilai rata-rata

$\sum \bar{X}$: Jumlah total nilai prates

n : jumlah peserta prates

2. Mencari nilai rata-rata (*mean*) nilai pascates:

$$\bar{Y} = \frac{\sum \bar{Y}}{n}$$

Keterangan :

\bar{Y} : Nilai rata-rata

$\sum \bar{Y}$: jumlah total nilai pascates

n : jumlah peserta pascates

(Arikunto, 2006: 275)

3. Untuk menghitung taraf signifikansi perbedaan dan *mean* dengan cara menghitung nilai t (t_{hitung}), untuk menghitung efektivitas media audio-visual pada situs *PPF* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis, peneliti menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

t : *treatment*

d : $y - x$

Md : *mean* dari deviasi (d) antara pascates dan prates

X_d : perbedaan deviasi dengan *mean* deviasi

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

N : banyaknya subjek dalam sampel

db : Derajat kebebasan (ditentukan dengan $N-1$)

4. Mean deviasi pratest dan pascates

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

5. Deviasi subjek

$$X_d = d - Md$$

6. Derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

7. Untuk mendapat hasil dari penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_k) dan hipotesis nol (H_0), sebagai berikut:

H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai prates dan pascates

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari nilai prates dan pascates

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

H_k diterima apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

H_k ditolak apabila $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$

(Arikunto, 2006: 306)

3.7.3 Angket

Penggunaan angket adalah untuk mengumpulkan data sehubungan dengan tanggapan siswa terhadap pembelajaran menyimak mata pelajaran bahasa Perancis dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PPF*.

Sebelum membuat angket, peneliti membuat kisi-kisi angket dan mengembangkannya ke dalam bentuk pertanyaan. Angket terdiri dari 20 pertanyaan dengan kalasifikasi masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.4

FORMAT KISI-KISI ANGKET

No	Aspek yang diidentifikasi	Nomor soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Pendapat siswa tentang bahasa Perancis	1,2	2	10%
2	Minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Perancis	3	1	5%
3	Minat siswa terhadap pembelajaran menyimak	4,5	2	10%
4	Media yang digunakan dalam pembelajaran menyimak	6,7,8	3	15%
5	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	9,10,11	3	15%
6	Pendapat siswa terhadap pembelajaran menyimak sebelum menggunakan media audio-visual pada situs <i>PPF</i>	12,13,14	3	15%
7	Pendapat siswa terhadap pembelajaran menyimak setelah menggunakan media audio-visual pada situs <i>PPF</i>	15,16	2	10%
8	Kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan media audio-visual pada situs <i>PPF</i>	17,18	2	10%
9	Efektivitas penggunaan media audio-visual pada situs <i>PPF</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	19	1	5%
10	Saran siswa terhadap penggunaan media audio-visual pada situs <i>PPF</i> dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis	20	1	5%
Jumlah		20	20	100

Yulia Rizka, 2013

Efektivitas Media Audio-Visual Pada Situs www.podcastfrancaisfacile.com Dala Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Siswa Kelas X SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket tersebut peneliti menggunakan presentase dengan cara sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi alternatif jawaban

n = Jumlah responden

Tabel 3.5

INTERPRETASI PENGHITUNG PRESENTASE

Besar presentase	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

(Arikunto, 2006:263)

3.7.4 Observasi

Lembar observasi ditujukan sebagai lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran dalam penelitian ini, terutama pada saat proses perlakuan (*treatment*). Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi untuk peneliti dan siswa.

Tabel 3.6

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS PENELITIAN

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Perlakuan		Keterangan
			1	2	
1	Kemampuan membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkondisikan kelas dengan baik • Menarik perhatian siswa • Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan • Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi ajar yang akan diajarkan 			
2	Sikap pengajar dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa • Tidak melakukan gerakan dan/ atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa • Antusiasme mimik dalam penampilan • Mobilitas posisi tempat dalam kelas 			
3	Kemampuan melaksanakan pembelajaran inti	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan • Penguasaan terhadap materi pembelajaran menyimak bahasa Perancis • Mampu menggali pengetahuan siswa mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis • Mampu memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi yang tersedia • Mampu mencapai indikator/ tujuan pembelajaran • Mampu meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis 			
4	Kemampuan menggunakan media dalam proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan prinsip penggunaan jenis media • Media yang dipilih tepat guna • Media dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran • Terampil mengoperasikan media 			
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi • Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis soal 			

Yulia Rizka, 2013

Efektivitas Media Audio-Visual Pada Situs www.podcastfrancaisfacile.com Dalam Pembelajaran Menyimak Bahasa Perancis Siswa Kelas X SMAN 4 Cimahi Tahun Ajaran 2011/2012
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

		serta butir soal yang telah direncanakan			
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakuakn evaluasi sesuai dengan alokasi waktu yang rencanakan 			
6	Kemampuan menutup pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan kesimpulan sesuai dengan tujuan/indikator pembelajaran • Memberi kesempatan bertanya • Mampu menutup pembelajaran dengan baik 			

Tabel 3.7

FORMAT OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Kriteria dan Aspek Penilaian	Jumlah Siswa	Keterangan
1	Siswa antusias terhadap pembelajaran		
2	Siswa menyimak penjelasan dari guru dengan baik		
3	Siswa mengajukan pertanyaan		
4	Siswa menjawab pertanyaan		
5	Siswa mengungkapkan pendapatnya		
6	Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru dengan fokus		
7	Siswa mengikuti pembelajaran samapai akhir		

Dalam menilai lembar obsevasi tersebut, peneliti meminta guru mata pelajaran bahasa Perancis SMA Negeri 4 Cimahi, Ibu Dra. Ely Sumili untuk memberikan pendapat dan penilaiannya.

Observator mengisi lembar observasi guna mengetahui apakah peneliti memberikan perlakuan/ *treatment* yang tepat dan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

Tahapan penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan pokok bahasan yang sesuai dengan efektivitas media yang diuji cobakan, kemudian menetapkan rencana waktu pembelajaran.
2. Menyusun instrumen penelitian, penulis menggunakan media audio-visual pada situs *PPF* dengan memilih lima tayangan yang berhubungan dengan pokok bahasan untuk dijadikan instrumen penelitian.
3. Merumuskan alat evaluasi pembelajaran berupa prates dan pascates.
4. Mengkonsultasikan instrumen dan menguji validitas serta reliabilitas instrumen kepada tenaga ahli pembimbing.

3.8.2 Skenario Pembelajaran

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran:

a. Pelaksanaan prates

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Peneliti membuka pembelajaran
- Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peneliti memberikan penjelasan mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis

2. Kegiatan inti (25 menit)

- Siswa menyimak audio dalam bahasa Perancis dan mengisi soal-soal yang telah disediakan sebagai pelaksanaan prates

3. Kegiatan akhir (10 menit)

- Peneliti memberikan penjelasan untuk pelaksanaan *treatment* dan pascates pada pertemuan selanjutnya.
- Peneliti menutup pembelajaran.

b. Pelaksanaan *Treatment*

1. Kegiatan awal (10 menit)

- Peneliti membuka pembelajaran
- Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti (30 menit)

- Peneliti memberikan perlakuan berupa penjelasan lanjutan sekaligus mengulas kembali materi sebelumnya pada saat pelaksanaan prates.
- Peneliti menjelaskan lebih detail mengenai pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PFF*
- Peneliti menayangkan satu persatu dari lima tayangan *slide show animation* dalam bentuk media audio-visual pada situs *PFF* mengenai *Les noms, les chiffres, les couleurs, la negation* dan *situation dans l'espace*

- Siswa memperhatikan dengan seksama pelafalan, tulisan, serta gambar yang berkaitan yang terdapat pada tampilan media audio-visual pada situs *PFF*
 - Siswa bersama-sama mengucap ulang kosa kata bahasa Perancis yang terdapat dalam tampilan media audio-visual pada situs *PFF* dengan benar
3. Kegiatan akhir (5 menit)
- Peneliti memotivasi siswa untuk menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan media audio-visual pada situs *PFF*
- c. Pelaksanaan Pascates
1. Kegiatan awal (5 menit)
- Peneliti menjelaskan instruksi tes pembelajaran menyimak bahasa Perancis setelah responden diberi perlakuan/*treatment*.
2. Kegiatan inti (30 menit)
- Peneliti membagikan kertas soal dan memutar audio sebagai bahan tes pembelajaran menyimak bahasa Perancis.
 - Siswa menyimak audio yang diputar dan mengerjakan soal yang telah disediakan.
3. Kegiatan akhir (10 menit)
- Pemberian instrumen tambahan berupa angket.
 - Peneliti menutup pembelajaran.

3.8.3 Tahap Pengolahan Data

Data-data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data selanjutnya akan diolah dan dianalisis serta digunakan sebagai sarana untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah. Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data yang belum diolah menjadi data yang lebih spesifik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana dan Ibrahim (2004:128) yaitu, “Pengolahan data bertujuan mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap pengolahan data ini antara lain :

1. Pemeriksaan data mentah yang didapat dari hasil pengukuran yang telah dilakukan melalui tes.
2. Pemberian skor terhadap data hasil pengukuran yang telah diperiksa.
3. Tahap pendistribusian data.
4. Mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan analitik (uji-t).
5. Membuat penafsiran dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis.